

PARA GEMBALA BERTEMU YESUS

LUK 2:8-20

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Gembala-gembala tinggal di padang menjaga domba-domba pada waktu malam	8	+
Seorang Malaikat Tuhan berdiri di dekat gembala-gembala itu Kemuliaan Tuhan bersinar meliputi gembala-gembala	9			
		Gembala-gembala itu sangat ketakutan	9	+/-
Malaikat berkata supaya mereka jangan takut. Malaikat memberitakan kesukaan besar untuk semua bangsa.	10			
Malaikat memberitakan bahwa hari ini telah lahir Juruselamat, yaitu Kristus Tuhan	11			
Malaikat memberikan tanda, bahwa gembala-gembala itu akan menjumpai bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring dalam palungan.	12			

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Gembala di padang Efrata	8	
II	Kabar Kesukaan dari Malaikat	9-15a	C
III	Gembala mencari Yesus yang lahir	15b-20	B

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA	POKOK CERITA KELAS KECIL
Gembala-gembala memuji dan memuliakan Allah (Ayat. 20)	Kesukaan besar untuk seluruh bangsa (Ayat. 10)

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

1. Anak mengetahui bahwa orang pertama yang mendengar berita Natal adalah para gembala.
2. Anak belajar bahwa Tuhan senang dan menerimanyanyian sukacita dari orang-orang yang sederhana.
3. Anak semakin bersemangat untuk menyanyikan lagu-lagu tentang Tuhan

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

1. Anak mengetahui bahwa Tuhan memperdengarkan berita Natal yang pertama kepada orang-orang sederhana.
2. Anak merasakan sukacita orang-orang yang sederhana menyaksikan peristiwa natal.
3. Anak belajar untuk menghargai kesederhanaan, dalam dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

PENERAPAN KELAS BALITA

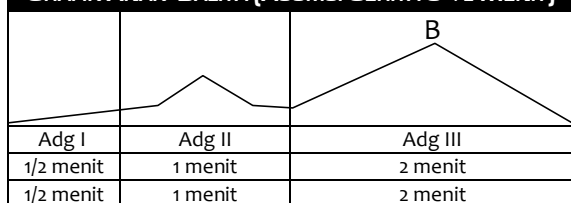
Orang-orang sederhana itupun menyanyi dan memuliakan Tuhan.
Semua orang boleh menyanyi dan memuliakan Tuhan.

PENERAPAN KELAS KECIL

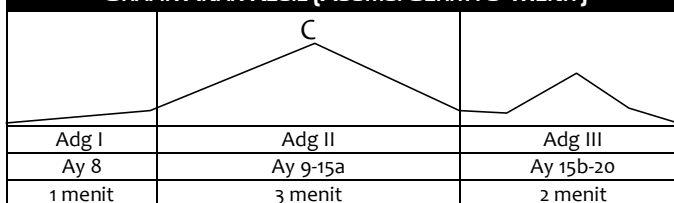
Tuhan memperhatikan orang-orang sederhana
Berita natal yang pertama dikabarkan pertama kali kepada orang-orang rendahan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK ANAK BALITA (ASUMSI CERITA 3 ½ MENIT)



GRAFIK ANAK KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1 KBC hal 144	Adegan I ini adalah intro. Guru menceritakan pendahuluan ini dengan gambar KBC 144. Ceritakan tentang apa dan siapa gembala pada zaman itu (pekerjaan rendahan) Ceritakan tentang suasana padang Efrata (terasing dari hiruk pikuk keramaian) Ceritakan detail gambar seperti api, domba, tongkat. Perhatikan apa yang dilakukan oleh 2 orang dalam gambar. Imajinasikan konteks ayat 8. Contoh (harap dikembangkan) Para gembala (ada yang duduk membungkuk ada yang berdiri) mengerumuni api yang mereka nyalakan untuk menghangatkannya. Perasaan mereka mungkin tidak begitu senang. Mereka membenci kaisar Roma yang memerintah mereka dengan keras. Mereka ingin memberontak melawan keharusan untuk membayar pajak. Malam itu sangat gelap dan dingin. Kalau boleh memilih, mereka ingin pulang ke rumah dan tidur di tempat tidurnya. Pasti mereka tidak senang. Tapi itu tidak bisa. Pekerjaan mereka untuk menjaga domba-domba tidak bisa ditinggalkan. Begitulah nasib mereka sebagai gembala.
Gambar 2 KBC hal 145	Ekspresikan kata “tiba-tiba” dan “di dekat” dalam ay. 9, dalam konteks ini Malaikat itu tiba-tiba saja berdiri di dekat mereka. Ceritakan gambaran malaikat yang tiba-tiba datang itu. Perhatikan kata “kemuliaan Tuhan bersinar” dalam ay. 9. Perhatikan ekspresi gembala-gembala itu. Perhatikan konteks kata “sangat ketakutan pada ay. 9.
Gambar 3 KBC hal 146	Lukiskan indahnya kabar sukacita yang dibawah oleh malaikat. Perhatikan bahwa wajah gembala itu sudah berubah, sekarang tidak takut lagi. Perhatikan tangan malaikat yang menunjuk ke Kota Betlehem, tempat dimana bayi Yesus baru saja dilahirkan.

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
	Perhatikan konteks kata ‘palungan’ dan ‘lampin’ dalam ayat 12. Ini adalah tanda yang diberikan malaikat kepada gembala-gembala itu. Untuk Kelas Kecil : Puncak Cerita ada disini. Jadi Penerapan C diceritakan secara tertentun dalam puncak cerita ini. Contoh (silahkan dikembangkan): Seketika, gambaran hidup yang suram itu berubah seluruhnya. Dalam malam yang gelap itu, mereka mendengar berita yang luar biasa: berita kesukaan. Tidak perlu lagi mereka putus asa. Seorang Juru Selamat telah lahir, yaitu Kristus Tuhan! Mungkin sekali hal ini hampir tak dapat dipercayai oleh para gembala. Sungguh, Tuhan memperhatikan orang-orang sederhana seperti gembala-gembala itu.
Gambar 4 KBC hal 145	Ada lagi kata ‘tiba-tiba’ dalam ay. 13. Malaikat itu tidak sendiri lagi. Karena dilangit muncul banyak malaikat-malaikat. Berimajinasilah, bagaimana malam yang gelap yang diterangi cahaya para malaikat yang menyanyi memuliakan Tuhan itu. Misalnya: Kemudian seluruh langit diterangi cahaya yang terang-benderang dan para malaikat Allah menyanyi, "Damai di atas bumi, di antara orang yang berkenan kepada-Nya". Benar, cahaya dari surga bersinar pada Natal yang pertama. Para gembala tidak bersusah lagi, malahan mereka semakin bergembira. Mereka mendengar dan menyaksikan paduan suara surga yang sangat indah.
Tanpa Gambar	Gambarkan situasi saat gembala-gembala itu berunding satu dengan yang lain. Perhatikan konteks ayat 15
Gambar 5 KBC hal 148 atas	Para gembala itu cepat-cepat berangkat. (Imajinasikan saat hati sedang meluap-luap karena sukacita, kira-kira bagaimana situasi saat mereka berangkat, sedang dalam perjalanan dan ketika sampai di Betlehem)
Gambar 6 KBC hal 148 Bawah	Para gembala menjumpai Maria dan Yusuf serta bayi Yesus. Tepat seperti yang dikatakan Malaikat kepada mereka. Para gembala menceritakan semua yang mereka alami. Para gembala memuji dan memuliakan nama Tuhan. Untuk Kelas Balita : Puncak Cerita ada disini. Jadi Penerapan B diceritakan secara tertentun dalam adegan ini. Contoh (boleh dikembangkan) Betapa senangnya hati para gembala itu. Itu karena Tuhan yang memberi mereka hati yang senang. Sekarang para gembala bernyanyi dengan gembira. Mereka menyanyikan lagu-lagu tentang cinta Tuhan. Dan Tuhan pasti senang mendengar nyanyian mereka, orang-orang sederhana.

ULELEAN BASA TORAYA

Lan tondok Efrata den tu pira-pira to manglaa ma'bongi dio padang alla' ungkumpai panglaana. Belanna madingin, napadukkumi tu api na mendarang. Ia tonna marassan mendarang, sipa'kada-kadami diona panglaana. Pakalan, tirambanmi untiro malaeka'Na Puang Matua bendan dio tingayona unnarrangi. Mataku'mi tu tomanglaa anna ma'kada nakua, "apamo ladadi na denmo te arrang kapua susi te?" Ma'kadami tu malaeka'Na Puang lako nakua, "da'mi mataku' belanna lakupokadangkomi kareba kaparannuan kapua lako te lino." Naperangimi tu apa napokada malaeka'Na Puang Matua, kumua dadimo tu toma'pasalama' dio tondokna Dau' disanga Betlehem, diammui' sambu' na dipamamma' diong palungan. Pakalan to natiro dukami tu mintu' malaeka' daomai Suruga umpudi-pudi Puang, nakua: "mintu'na kadipangkeran lulangan nasang Puang Matua do madona sia kamarampasan lako lino tu to Nakaelo."

Ia tonna sulemo tu malaeka', sipa'kada-kadami tu tomanglaa nakua: "tamalemo untiroi tu apa mangka napokadangi' malaeka'." Sangmaleammi te tomanglaa lako Betlehem. Ia tonna rampo lako, natiromi tu Maria sola Yusuf na Yesu diammu'i sambu' na dipamamma' diong palungan. Tukumi umpenombai tu Yesu. Napokadami to manglaa lako Yusuf sola Maria tu apa mangka natiro sia naperangi dio padang alla'. Napalan penaa nasang Maria tu mintu' apa napokada to manglaa.

Sulemi tu to manglaa sisola kamasannangan sia umpudi Puang Matua belanna natiromo tu Yesu jurusalama'na te lino.

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Lukas 2:14^a	Lukas 2:14^a
Kemulian bagi Allah di tempat yang maha tinggi ...	Kemulian bagi Allah di tempat yang maha tinggi, dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

- Ayat Bacaan**
 - Ayat bacaan untuk Kelas Balita adalah ayat 8-14 dan untuk Kelas Kecil adalah keseluruhan ayat 8-20 dibaca sesudah cerita.
- Bahan renungan untuk Guru.**
 - Tuhan memakai tanda kesedrhanaan untuk menyatakan kasih-Nya: gembala, palungan, dll. Apakah saya cukup peka melihat tanda-tanda sederhana yang menyatakan kehadiran kasih Tuhan dalam hidupku?
 - Malam itu juga para gembala sangat antusias dan langsung menuju ke Betlehem. Bagaimana dengan semangat saya dalam pelayanan? Cukup antusiaskah?
 - Para gembala menyambut Yesus dengan cara yang sangat sederhana. Bagaimana model perayaan natal yang anda kembangkan di sekolah minggu? Masihkah menanamkan nilai-nilai kesederhanaan? Atau sudah mulai mengajarkan nilai pesta pora dan kemeriahan tanpa nilai?
- Belajar Berlakon dan Imajinasi.**

Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:

 - Berimajinasilah menjadi malaikat, gembala, Yusuf dan Maria secara bergantian.
 - Berimajinasi dan berlakon secara maksimal di masing-masing puncak cerita
- Latihan dan simulasi.**
 - Berceritalah kepada diri anda sendiri, misalnya di depan kaca.
 - Berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak di sekitar rumah tempat tinggal anda. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?
- Tabel Persiapan**
 - Lihatlah kembali Tabel persiapan pada halaman v. Pastikan bahwa anda setia mengikuti setiap alur persiapan dari hari Senin-Sabtu, untuk mendapat hasil yang maksimal.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

- Adegan I - Pendahuluan (Intro).** Berlakonlah sebagai dua orang gembala yang saling berdialog satu dengan yang lain. Misalnya saling membandingkan jumlah domba mereka, jumlah gaji mereka dll. Bisa juga dengan saling membagi impian-impian mereka, apa yang menjadi mimpi atau cita-cita para gembala. Intinya, pada adegan pertama ini, guru berusaha menarik perhatian anak. *Jangan pernah ada pendahuluan seperti ini : “Anak-anak, sekarang kita akan mendengarkan cerita tentang Para gembala berjumpa dengan Yesus”. Pendahuluan seperti ini akan membuat anak bosan.*
- Adegan II – Peristiwa-peristiwa (Problem).** Pada adegan ini, ceritakanlah peristiwa-peristiwa yang ada dalam Alkitab dengan cara yang hidup. Buatlah seolah-olah anak sedang mengalami sendiri peristiwa ketakutan para gembala di depan malaikat itu. Gambarkanlah peristiwa-peristiwa yang ada di malam itu, dari yang ada hanya cahaya api yang kecil, sekarang ada cahaya yang lebih besar, bukan

cahaya biasa. Itu sinar kemuliaan Tuhan yang dipancarkan malaikat. Ekspresikan ketakutan para gembala menyaksikan perubahan yang tiba-tiba itu.

3. **Puncak Cerita** untuk Anak Kecil ada di Adegan II ini. Tenunlah penerapan C sedemikian, sehingga anak merasakan betapa luar biasanya Tuhan mau menyampaikan berita suka cita yang besar itu pertama kali kepada orang-orang sederhana. Ekspresikan ketakutan para gembala yang berubah menjadi kegembiraan setelah mendengar berita besar yang dibawa malaikat Tuhan.
4. **Adegan III – Solusi.** Puncak cerita untuk Anak Balita ada di adegan 3 ini. Gambarkan penerapan B tentang sukacita para gembala yang mendengar dan menerima berita Natal. Dengan gembira mereka pergi menjumpai bayi Yesus. Orang-orang sederhana itu memuji dan memuliakan Tuhan. Bukan nyanyian biasa yang mereka nyanyikan, tetapi nyanyian yang lahir dari hati yang penuh syukur.
5. **Penutup.** Untuk Kelas Balita, akhiri cerita dengan menyanyikan lagu-lagu natal. Jika memungkinkan gunakan musik sebagai alat bantu. Bisa solo, duet, trio atau variasi lainnya. Bisa juga menyanyi bersama anak dan Ibu, atau orang yang datang mengantar.

Untuk Anak Kecil, ajaklah mereka belajar membaca deklamasi di bawah ini (Saling bergantian):

Deklamasi

KETIKA CAHAYA DARI SURGA BERSINAR

(Sumber : Buku Pintar Sekolah Minggu, Gandum Mas, 1997)

Gembala Pertama:

"Damai di atas bumi, di antara orang yang
berkenan kepada-Nya", berkumandang di angkasa.

Gembala Kedua:

Ketika cahaya dari surga bersinar,
hilanglah semua kegelapan.
Malaikat Tuhan turun ke bumi
dan membawa berita yang jelas.

Gembala Ketiga:

Ketika cahaya dari surga bersinar, aku mendengar
malaikat berkata,
"Jangan takut, aku memberitakan kabar sukacita,
Karena Kristus telah lahir hari ini."

Gembala Keempat:

Ketika cahaya dari surga bersinar,
nampak pemandangan yang indah;
Damai Allah dan kesukaan surgawi
turun ke dunia pada malam itu.

Para gembala bersama:

Cahaya dari surga masih bersinar
dan malaikat-malaikat masih bernyanyi;
Karena Kristus masih memberikan damai dan sukacita
dalam kehidupan, tempat Dia bertahta.